

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Secara deskriptif, peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model RADEC memperoleh rerata skor kemampuan representasi matematis lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Simpangan baku dari keduanya hampir sama, hal ini dapat diartikan bahwa sebaran data/variasi data skor dari kedua model pembelajaran tersebut hampir sama. Kemiringan (*skewness*) pada distribusi data skor dengan model pembelajaran RADEC dan pembelajaran langsung adalah negatif. Kemiringan *negative* berarti sebaran data berkumpul di kiri atau lebih banyak skor tinggi. Namun distribusi data skor dengan model pembelajaran RADEC memiliki nilai *negative* lebih besar artinya skor tinggi lebih banyak diperoleh peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model RADEC daripada model pembelajaran langsung.

Implementasi model pembelajaran RADEC berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan kemampuan representasi matematis peserta didik pada materi KPK dan FPB. Implementasi model pembelajaran langsung pun berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan kemampuan representasi matematis peserta didik pada materi KPK dan FPB. Namun, terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran RADEC dan Pembelajaran langsung terhadap perolehan kemampuan representasi matematis peserta didik pada materi KPK dan FPB. Pengaruh implementasi model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan representasi matematis lebih tinggi daripada model pembelajaran langsung.

Kriteria peningkatan kemampuan representasi matematis peserta didik dengan model RADEC berada pada kategori sedang dengan *n-gain* 0,57. Sedangkan, Kriteria peningkatan kemampuan representasi matematis peserta didik dengan

model RADEC berada pada kategori rendah dengan n-gain 0,26. Setelah dilakukan pengujian pada kedua n-gain tersebut, ditemukan bahwa terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran RADEC dan model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis pada materi KPK dan FPB. Implementasi model RADEC berpengaruh lebih tinggi terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis peserta didik dari pada model pembelajaran langsung.

Secara deskriptif, peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model RADEC memperoleh rerata skor kemampuan berpikir kreatif matematis lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran langsung. Simpangan baku dari keduanya hampir sama, hal ini dapat diartikan bahwa sebaran data/variasi data skor dari kedua model pembelajaran tersebut hampir sama. Kemiringan (skewness) pada distribusi data skor dengan model pembelajaran RADEC dan pembelajaran langsung adalah negatif. Kemiringan negative berarti sebaran data berkumpul di kiri atau lebih banyak skor tinggi. Namun distribusi data skor dengan model pembelajaran RADEC memiliki nilai negative lebih besar artinya skor tinggi lebih banyak diperoleh peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model RADEC daripada model pembelajaran langsung

Implementasi model pembelajaran RADEC berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada materi KPK dan FPB. Implementasi model pembelajaran langsung pun berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada materi KPK dan FPB. Namun, tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran RADEC dan Pembelajaran langsung terhadap perolehan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada materi KPK dan FPB.

Kriteria peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan model RADEC berada pada kategori sedang dengan n-gain 0,51. Sedangkan, kriteria peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan model RADEC berada pada kategori juga dengan n-gain 0,40. Setelah

Agung Purnama Sidik, 2023

PENGARUH MODEL RADEC DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI DAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS PADA MATERI KPK DAN FPB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pengujian pada kedua n-gain tersebut, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran RADEC dan model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi KPK dan FPB.

Terdapat korelasi positif antara kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan kemampuan representasi matematis peserta didik, artinya semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif matematis maka semakin tinggi pula kemampuan representasi matematis. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif juga berpengaruh terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan implikasi terkait perolehan dan kenaikan kemampuan representasi dan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada pelajaran matematika di jenjang sekolah dasar yang meliputi:

- 1) Karena terdapat perbedaan perolehan dan kenaikan kemampuan representasi matematis peserta didik antar model pembelajaran RADEC dengan model DI, maka pemilihan model pembelajaran perlu diperhatikan guna pencapaian tujuan pembelajaran, model pembelajaran RADEC memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap perolehan dan kenaikan kemampuan representasi matematis, hal ini dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut terkait hal tersebut.
- 2) Karena model pembelajaran RADEC dan DI sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan dan kenaikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, hal ini dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut terkait hal tersebut.
- 3) Mengacu pada keterbatasan dari penelitian ini, maka diperlukan penelitian dengan materi yang lebih luas, responden yang lebih banyak dengan jenjang sekolah yang lebih beragam melalui implementasi model pembelajaran RADEC dan DI
- 4) Merujuk pada kekurangan penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya dapat membahas implementasi model pembelajaran secara mendetail dengan membuat form observasi untuk menilai ketercapaian proses

pembelajaran dengan model yang bersangkutan, peneliti juga dapat membuat angket untuk mengetahui respon peserta didik terkait model pembelajaran yang diujicobakan, peneliti juga perlu memperhatikan perangkat pembelajaran dan mengevaluasi di setiap pertemuan.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Rekomendasi Yang Bersifat Teoritis

Terdapat keterbatasan dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini yaitu berkaitan dengan aspek kemampuan matematis yang diukur dan kelompok usia atau jenjang pendidikan tertentu saja. Keterbatasan lainnya yaitu berkaitan dengan materi pembelajaran yang dijadikan topik dalam pembelajaran, analisis kualitatif, waktu pelaksanaan penelitian, serta jumlah partisipan atau banyaknya sampel yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Maka dari itu, ada beberapa rekomendasi dari peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti sebagai kajian lebih lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Dalam pembelajaran matematika perlu digali lebih lanjut pengaruh dari pengejawantahan model pembelajaran RADEC terhadap aspek lainnya, baik pada aspek kemampuan representasi dan kemampuan berpikir kreatif matematis dalam topik matematika yang lain, seperti penyajian data, bangun ruang, bangun datar, pecahan, dan lain sebagainya. Perlu dilakukan penggalan lebih lanjut lagi terkait dengan berbagai kemampuan matematis lainnya seperti *problem solving*, koneksi matematis, dan komunikasi matematis atau dapat juga merujuk pada kompetensi strategis, penalaran adaptif, dan kelancaran prosedural yang merupakan bagian dari *mathematical proficiency* lainnya.
- 2) Dalam pembelajaran matematika dengan model RADEC yang dilaksanakan dalam penelitian ini juga perlu digali lebih dalam efektivitasnya dengan diperluas lagi pada aspek lainnya seperti disparitas gender, disparitas usia, banyaknya partisipan atau sampel penelitian, tempat pelaksanaan penelitian

atau didasarkan pada kemampuan awal matematis. Masih terbatasnya aspek pendalaman kualitatif dalam penelitian ini juga perlu dilakukan eksplorasi yang lebih mendalam lagi.

5.3.2. Rekomendasi yang bersifat praktis

Model pembelajaran RADEC mampu meningkatkan kemampuan representasi matematis dan kemampuan berpikir kreatif matematis. Dalam sisi waktu pun pembelajaran RADEC lebih efisien karena ketika memulai pembelajaran para peserta didik telah masuk pada tahap diskusi. Selain itu peserta didik telah memiliki pengetahuan terkait topik yang akan dipelajari. Oleh karena itu, seyogianya dapat dijadikan bahan pertimbangan atau opsi untuk pembelajaran matematika pada topik yang lain ataupun pada jenjang yang lainnya.